

Klarifikasi Korban Penipuan CPNS dan Proyek Fiktif di BBWS Bengawan Solo



Jum'at 27 April 2018, Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo mendapatkan kunjungan dari dua orang korban penipuan dalam rangka klarifikasi tindakan penipuan yang mengatas namakan BBWS Bengawan Solo oleh oknum yang tidak bertanggung jawab. Bertempat di ruang sidang keduwang BBWS Bengawan Solo, para korban diterima oleh Kasubag Kepegawaian Supriyanta, SE, M.Si.

S selaku korban mengatakan mulai berkomunikasi dengan pelaku sekitar tahun 2016. Pelaku memperkenalkan diri sebagai pegawai PU kemudian menawarkan pekerjaan dan proyek di Sekitar Bengawan Solo, pelaku juga menawarkan bahwa dirinya bisa memasukan orang sebagai CPNS. Sampai sekarang pelaku masih berkomunikasi dengan beberapa korban.

“Kalau yang laporan cuma saya terkesan kurang valid, makanya saya meminta kepada semua korban untuk melaporkan ke polres masing-masing. Korban-korban yang ada hanya ingin uangnya kembali tetapi tidak mau repot masalah hukum” Kata Korban S.

G selaku korban mengatakan bahwa pelaku yang mengaku bernama Joko Sutrisno menawarkan beberapa kontrak kerja dengan jaminan uang. Uang jaminan diberikan melalui transfer dengan jumlah mencapai dua ratus juta rupiah. Pelaku mengelabui korban dengan berbagai alasan, seperti alasan cuaca, uang yang tak kunjung turun, menunggu antrian dan lain-lain.

Dari pihak BBWS Solo sudah banyak mendapat indikasi laporan dari tahun 2017.

Supriyanta menjelaskan bahwa “Kita tidak bisa memastikan permasalahan seperti ini akan berapa lama, tetapi kita akan mengusahan untuk berproses” Pertemuan ini merupakan tindak lanjut dari hasil laporan ke pusat. Ketika itu belum ada bukti yang lengkap sehingga pihak BBWS belum menindak lanjuti lebih jauh.

“Kami tidak tau proses transaksi dan perjanjiannya bagaimana, apabila kami ikut melaporkan mungkin kami hanya melaporkan sebagai kasus pencemaran nam baik. Tetapi karena hal tersebut menyangkut nama baik kami, apabila sudah terdapat bukti yang lengkap kami akan ikut membantu” Terang Supriyanta.

Dengan adanya laporan dari kedua korban ini BBWS Bengawan Solo akan menindak lanjuti dengan melaporkan ke pimpinan yang lebih tinggi dan menunggu langkah selanjutnya dalam penyelesaian masalah ini. (DATIN BBWSBS/sita)